

Seri Buku Kearifan Timur

东方智慧丛书

Pemimpin Redaksi: Tang Wenhui Liu Zhiqiang

主编: 汤文辉 刘志强

Penyelia: Zhang Baoquan

学术顾问: 张葆全

Perbandingan Mandarin / Indonesia

汉 印 对 照

Terjemahan Pilihan Kitab Da Xue dan Zhong Yong

大学中庸选译

Penyunting Bahasa Mandarin: Zhang Baoquan

选释: 张葆全

Pengalih Bahasa: Zhang Wei

翻译: 张蔚

Editor Bahasa Indonesia: Setyawan Pujiono

印尼语审读: 万忠良

Ilustrator: Zheng Zhenming Lan Xuehui

绘图: 郑振铭 蓝学会

Seri Buku Kearifan Timur

东方智慧丛书

Pemimpin Redaksi: Tang Wenhui Liu Zhiqiang

主编: 汤文辉 刘志强

Penyelia: Zhang Baoquan

学术顾问: 张葆全

Perbandingan Mandarin / Indonesia

汉 印 对 照

Terjemahan Pilihan Kitab Da Xue dan Zhong Yong

大学中庸选译

Penyunting Bahasa Mandarin: Zhang Baoquan

选释: 张葆全

Pengalih Bahasa: Zhang Wei

翻译: 张蔚

Editor Bahasa Indonesia: Setyawan Pujiono

印尼语审读: 万忠良

Ilustrator: Zheng Zhenming Lan Xuehui

绘图: 郑振铭 蓝学会

· 桂林 Gui Lin ·



GUANGXI NORMAL UNIVERSITY PRESS

广西师范大学出版社

© 2018 by Guangxi Normal University Press.

All rights reserved.

图书在版编目 (CIP) 数据

大学中庸选译：汉印对照 / 张葆全选释；张蔚译；
郑振铭，蓝学会绘. —桂林：广西师范大学出版社，
2018.9

(东方智慧丛书 / 汤文辉等主编)

ISBN 978-7-5598-0687-1

I. ①大… II. ①张… ②张… ③郑… ④蓝… III.
①儒家②《大学》—译文—汉语、印度尼西亚语③《中
庸》—译文—汉语、印度尼西亚语 IV. ①B222.14

中国版本图书馆 CIP 数据核字 (2018) 第 032575 号

广西师范大学出版社出版发行

(广西桂林市五里店路9号 邮政编码: 541004)
网址: <http://www.bbtpress.com>

出版人: 张艺兵

全国新华书店经销

广西广大印务有限责任公司印刷

(桂林市临桂区秧塘工业园西城大道北侧广西师范大学出版社集团
有限公司创意产业园内 邮政编码: 541100)

开本: 880 mm × 1 240 mm 1/32

印张: 11.5 字数: 230 千字 图: 50 幅

2018年9月第1版 2018年9月第1次印刷

定价: 86.00 元

如发现印装质量问题, 影响阅读, 请与出版社发行部门联系调换。

东方智慧丛书

学术顾问：张葆全

主 编：汤文辉 刘志强

编辑委员会：

主 任：虞劲松 郭玉贤

委 员：才学娟 王 专

王 燕 杨远义

陈丕武 施 萍

梁嗣辰 梁鑫磊

翻译委员会：

主 任：黎巧萍 刘志强

覃秀红

委 员：王海玲 吴思远

沈 菲 张 蔚

欧江玲 徐明月

谈 笑 陶 红

黄兴球 覃海伦

韩艳妍

美术委员会：

主 任：柒万里 尹 红

委 员：卫阳虹 王雪峰

吕 鹏 刘 荣

关瑞琳 郑振铭

俞 崧 陶朝来

黄建福 蓝学会

戴孟云

Seri Buku Kearifan Timur

Penyelia: Zhang Baoquan

Pemimpin Redaksi: Tang Wenhui Liu Zhiqiang

Dewan Redaksi:

Ketua: Yu Jingsong Guo Yuxian

Anggota: Cai Xuejuan Wang Zhuan

Wang Yan Yang Yuanyi

Chen Piwu Shi Ping

Liang Sichen Liang Xinlei

Tim Penerjemah:

Ketua: Li Qiaoping Liu Zhiqiang

Qin Xiuhong

Anggota: Wang Hailing Wu Siyuan

Shen Fei Zhang Wei

Ou Jiangling Xu Mingyue

Tan Xiao Tao Hong

Huang Xingqiu Qin Hailun

Han Yanyan

Komisi Seni Rupa:

Ketua: Qi Wanli Yin Hong

Anggota: Wei Yanghong Wang Xuefeng

Lü Peng Liu Rong

Guan Ruilin Zheng Zhenming

Yu Song Tao Chaolai

Huang Jianfu Lan Xuehui

Dai Mengyun

❧ 总 序 ❧

文化交流对人类社会的存在与发展至关重要。季羨林先生曾指出，文化交流是推动人类社会前进的主要动力之一，文化一旦产生，就必然交流，这种交流是任何力量也阻挡不住的。由于文化交流，各民族的文化才能互相补充，共同发展，才能形成今天世界上万紫千红的文化繁荣现象。^[1]

中国与东盟国家的文化交流亦然，并且具有得天独厚的优势。首先，中国与东盟许多国家地理相接，山水相连，不少民族之间普遍存在着跨居、通婚现象，这为文化交流奠定了良好的地理与人文基础。其次，古代中国与世界其他国家建立起的“海上丝绸之路”为中国与东盟国家的经济、文化交流创造了有利的交通条件。

中国与东盟诸多使用不同语言文字的民族进行思想与文化对话，

[1]季羨林：《文化的冲突与融合·序》，载张岱年、汤一介等《文化的冲突与融合》，北京大学出版社，1997年，第2页。

自然离不开翻译。翻译活动一般又分为口译和笔译两类。有史记载的中国与东盟之间的口译活动可以追溯至西周时期，但笔译活动则出现在明代，至今已逾五百年的历史。

在过去五百年的历史长河中，东盟国家大量地译介了中国的文化作品，其中不少已经融入到本国的文化中去。中国译介东盟国家的作品也不在少数。以文字为载体的相互译介活动，更利于文化的传承与发展，把中国与东盟国家的文化交流推上了更高的层次。

2013年9月，国务院总理李克强在广西南宁举行的第十届中国—东盟博览会开幕式上发表主旨演讲时指出，中国与东盟携手开创了合作的“黄金十年”。他呼吁中国与东盟百尺竿头更进一步，创造新的“钻石十年”。2013年10月，习近平总书记在周边外交工作座谈会上强调要对外介绍好我国的内外方针政策，讲好中国故事，传播好中国声音，把中国梦同周边各国人民过上美好生活的愿望、同地区发展前景对接起来，让命运共同体意识在周边国家落地生根。于是，把中华文化的经典译介至东盟国家，不仅具有重要的历史意义，同时还蕴含着浓厚的时代气息。

所谓交流，自然包括“迎来送往”，《礼记》有言：“往而不来，非礼也；来而不往，亦非礼也。”中国与东盟国家一样，既翻译和引进外国的优秀文化，同时也把本国文化的精髓部分推介出去。作为中国最具人文思想的出版社之一——广西师范大学出版社构想了《东方智慧丛书》，并付诸实践，不仅是中国翻译学界、人文学界的大事，更是中国与东盟进行良好沟通、增进相互了解的必然选择。广东外语外贸大学和广西民族大学作为翻译工作的主要承担方，都是国家外语非通用语种本科人才培养基地，拥有东盟语言文字的翻译优势。三个单位的合作将能够擦出更多的火花，向东盟国家更好地传播中华文化。

联合国教科文组织的官员认为，“文化交流是新的全球化现象”。^[1]
我们希望顺应这一历史潮流与时代趋势，做一点力所能及的事。
是为序。

刘志强

2015年1月25日

[1] 《联合国教科文组织文化政策与跨文化对话司司长卡特瑞娜·斯泰诺的致辞》，载《世界文化的东亚视角》，北京大学出版社，2004年，第3页。

Pengantar Umum

Pertukaran antarbudaya sangat penting bagi keberadaan dan perkembangan masyarakat manusia. Sebagaimana ditunjukkan oleh Ji Xianlin, orientalis ternama, yang menyatakan bahwa pertukaran antarbudaya merupakan salah satu daya pendorong penting bagi perkembangan masyarakat manusia karena interaksi antarbudaya terjadi begitu saja sejak kebudayaan lahir, dalam arti pertukaran antarbudaya tidak bisa dibendung oleh kekuatan apa pun. Alhasilnya, kebudayaan berbagai bangsa di muka bumi saling mengisi sehingga mengalami perkembangan bersama dan membentuk kemakmuran serta keanekaragaman corak budaya. ^[1]

Hal itu terjadi pula dalam proses interaksi budaya antara Tiongkok dan negara-negara ASEAN yang telah diberkati berbagai keuntungan sebagai berikut. Pertama, wilayah Tiongkok

[1] Ji Xianlin: *Kata Pengantar untuk Buku Bentrokan dan Asimilasi Budaya*. Bentrokan dan Asimilasi Budaya oleh Zhang Dainian, Tang Yijie dkk. Penerbit Universitas Beijing. Tahun 1997. Hlm. 2.

berbatasan dengan banyak negara anggota ASEAN sehingga banyak terjadi imigrasi dan perkawinan silang antarsuku-suku bangsa yang di dalamnya. Kenyataan ini telah meletakkan landasan geografis dan kemanusiaan yang kuat untuk mendorong terjadinya pertukaran budaya. Kedua, Jalan Sutra Lautan yang sejak zaman kuno sudah dibangun oleh Tiongkok dan berbagai negara di berbagai belahan dunia telah menciptakan kemudahan perhubungan yang sangat menguntungkan bagi proses terjadinya interaksi budaya dan ekonomi antara Tiongkok dengan ASEAN.

Pertukaran pemikiran dan budaya antara Tiongkok dan negara-negara ASEAN yang memiliki aneka ragam bahasa sudah barang tentu tidak bisa berjalan dengan baik tanpa penerjemahan. Kegiatan penerjemahan pada umumnya terbagi dalam dua kategori, yaitu penafsiran dan penerjemahan tulisan. Kegiatan penafsiran budaya antara Tiongkok dan ASEAN yang tercatat secara historis dapat ditelusuri hingga zaman Xi Zhou (tahun 1046 SM-tahun 771SM). Namun, penerjemahan tulisan baru bersejarah lima ratus tahun sejak pertama muncul pada Dinasti Ming (tahun 1368-tahun 1644). Selama lima ratus tahun yang silam, negara-negara ASEAN telah banyak menerjemahkan karya-karya budaya Tiongkok dan sebagian unsur budaya tersebut sudah terasimilasi dalam budaya nasional masing-masing negara. Sementara itu, karya-karya milik negara-negara ASEAN yang telah dialihbahasakan ke dalam bahasa Mandarin juga tidak sedikit jumlahnya. Kegiatan saling menerjemahkan karya secara tertulis tersebut sangat menguntungkan pewarisan dan pengembangan budaya. Alhasilnya, kini pertukaran budaya antara Tiongkok dan negara-negara ASEAN sudah mencapai tingkatan yang lebih tinggi.

Pada September tahun 2013, Li Keqiang, PM Dewan Negara Tiongkok, menyampaikan sambutan dalam Upacara Pembukaan ASEAN Expo X yang digelar di Nanning, Guangxi dengan menunjukkan bahwa dengan bergandengan tangan dengan negara-negara ASEAN Tiongkok telah berhasil memunculkan “Dasawarsa Keemasan” kerja sama. Beliau mengimbau agar kerja sama tersebut semakin ditingkatkan untuk menciptakan “Dasawarsa Keintanan” yang baru. Pada Oktober tahun 2013, dalam simposium yang membicarakan diplomasi Tiongkok dalam hubungan dengan negara-negara tetangga, Xi Jinping, Presiden Tiongkok, memberikan pengarahan untuk memperhatikan propaganda kebijakan dalam negeri serta luar negeri Tiongkok, mengisahkan cerita Tiongkok dengan baik, menyalurkan suara Tiongkok dengan baik, serta menyelaraskan “Impian Tiongkok” dengan impian negara-negara tetangga untuk hidup sejahtera bersama serta membangun prospek perkembangan wilayahnya dengan harapan agar rasa kebersamaan Badan Senasib Sepenanggungan tertanam dan mengakar di negara-negara tetangga Tiongkok. Dengan demikian, pengalihbahasaan karya-karya klasik budaya Tionghoa ke dalam bahasa negara-negara ASEAN tidak hanya memiliki makna historis yang penting, tetapi juga sangat selaras dengan kebutuhan perkembangan zaman.

Sudah barang tentu pertukaran antarbudaya harus menjunjung tinggi prinsip timbal balik, sebagaimana dikatakan dalam *Li Ji* (Catatan Sejarah Tiongkok Kuno) yang berbunyi bahwa “Menghormati orang tanpa balasan rasa hormat tidak sesuai dengan *Li* (Kesusilaan), sementara dihormati tanpa membalas dengan hormat pun tidak sesuai dengan *Li*”. Sebagaimana halnya negara-negara ASEAN, Tiongkok tidak hanya berusaha menerjemahkan dan menyerap

unsur-unsur budaya asing yang unggul, tetapi juga berupaya menyebarkan inti pati budaya sendiri ke luar negeri. Sebagai salah satu penerbit yang dikenal paling bervisi perikemanusiaan, Penerbit Universitas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Guangxi telah merancang dan mengimplementasikan proyek penerbitan Seri Buku Terjemahan Budaya Tionghoa dalam Bahasa Negara-negara ASEAN ini. Langkah nyata ini tidak hanya berpengaruh besar di kalangan penerjemah dan ilmuan humaniora saja, tetapi juga menciptakan alternatif baru untuk meningkatkan komunikasi serta saling pengertian antara Tiongkok dan ASEAN secara efektif. Sebagai pengalih-pengalih bahasa seri buku ini ke dalam bahasa-bahasa ASEAN, dosen-dosen Jurusan Bahasa Indonesia Universitas Studi Mancanegara Guangdong dan Universitas Kebangsaan Guangxi memang paling cocok, karena kedua universitas ini merupakan basis tingkat negeri pembinaan mahasiswa S1 bahasa-bahasa asing yang tidak umum digunakan di dunia. Kami yakin kerja sama yang baik di antara ketiga instansi tersebut dapat membuat penyebaran budaya Tionghoa ke negara-negara ASEAN lebih mudah.

Para pejabat UNESCO berpendapat bahwa “pertukaran antarbudaya merupakan fenomena globalisasi yang baru”.^[1] Dengan demikian, kami berharap mampu melakukan sesuatu agar sesuai dengan arus perkembangan zaman ini.

Sekian dan terima kasih.

Liu Zhiqiang

25 Januari 2015

[1] *Pidato Kathrina Steno Selaku Kepala Bagian Kebijakan Budaya dan Dialog Antarbudaya UNESCO*. Budaya Dunia dalam Perspektif Asia Timur. Penerbit Universitas Beijing. Tahun 2004. Hlm.3.

前言

《大学》和《中庸》，原为《礼记》中的两篇。南宋朱熹把《大学》和《中庸》与《论语》《孟子》编在一起，称为“四书”，供读书人阅读。朱熹还撰写了《四书章句集注》（含《大学章句》《中庸章句》《论语集注》《孟子集注》），解释了“四书”的文字和义理。在编辑时，朱熹对《大学》和《中庸》原文进行了分章，对《大学》的文字还做了一些调整。

由于南宋以后，历代科举考试主要考“四书”“五经”，所以“四书”“五经”成为读书人必读的“教科书”。“四书”“五经”的思想，日益深入人心，对古代中国人（尤其是知识分子）世界观、人生观的形成，产生了非常巨大的影响。其中包含着许多极为优秀的思想文化传统，值得我们继承和发扬。

《大学》——为学修身之正途

今天，《大学》对于我们，可以看作是：教育之纲领，为学之正途，

修身之极则，从政之宝典。

朱熹说：“大，过去读音读成泰，今天读音仍读成大。”在春秋末年孔子创办私学之前，“学在官府”（学校都是官办的），大学即国家的最高学府。《礼记·王制》说：“小学设在宫廷的左侧，大学设在城郊。天子设立的大学叫辟雍，诸侯设立的大学叫泮宫。”《大戴礼记·保傅》说：“古时候，小孩八岁时就开始上小学，学习基础的文化技艺，练习基本的礼节，培养初步的道德情操。十五岁就上大学，学习较为精深的文化技艺，练习较为繁复的礼节，按成人要求培养高尚的道德情操。”东汉郑玄在《礼记目录》中说：“在大学里，学子们广博地学习（学做人的道理，学从政的才能），可以为以后从政打下基础。”

在《大学章句》中，朱熹引程颐之言说：“《大学》是孔子儒家学派传世的典籍，是初学者学习精研道德学问的入门书。在今天要了解古人怎样学习精研道德学问，就靠这部《大学》，其次则是《论语》和《孟子》。”他告诉我们，古人求学，《大学》是必须首先研读的。

朱熹将《大学》分为11章，说：“第一章是经，是孔子说的话，是孔子弟子曾子记录下来的；后面十章是传（按：第五章为朱熹所补），是曾子的解释，是他的弟子门人记录下来的。”

曾子即曾参（前505—前435），字子舆，鲁国武城人，孔子弟子，《史记·仲尼弟子列传》说他小孔子46岁。其父曾点，也是孔子弟子。据《论语》记载，曾参严于律己，说“我每天都要多次反省我自己”。认为年轻学子“应把施行仁德于天下作为自己的使命”，因而年轻学子必定是“负担沉重而路途遥远”。他事亲至孝，并特别看重“孝”道，认为“在上位的人如果能恭谨地对待父母的死亡，追念而不忘祖先的功绩，老百姓的道德风气也就会跟着归于淳朴忠厚”。《史记·仲尼

弟子列传》说：“孔子认为他精通孝道，所以对他进行了特别的传授。后来他写了《孝经》。”曾子也曾收徒讲学，孔子之孙子思是他的弟子，而孟子又敬仰子思，拜子思门人为师。由于曾子之传授而形成的“思孟学派”，成为儒家的正统学派。《汉书·艺文志》著录《曾子》十八篇，早已亡佚，今仅《孝经》《大学》传世。此外，在《大戴礼记》《孔子家语》等书中，有一些曾子言行的记载。

《中庸》——为人处世之宝典

中庸哲学是孔子的认识论，是他认识事物、处理矛盾的思想方法，也是他为人处世的道德标准。中庸哲学体现了孔子解决一切理论和实践问题的最高智慧。从《论语》《孟子》等书来看，孔子的中庸思想，有“执中守正”“折中致和”“因时制宜”“通权达变”等含义。

东汉郑玄在《礼记目录》中谈到《中庸》篇时说：“它的名称叫作‘中庸’，是因为它所阐述的是‘中和’的践行和功用。‘庸’的意思就是‘用’。”

朱熹在《中庸章句》开头解题时说：“‘中’，是不偏不倚、无过不及的名称。‘庸’，是‘平常’的意思。程子说：‘不偏就叫作中，不易就叫作庸。中是天下的正道，庸是天下的定理。’”由此可知，孔孟儒家所说的中庸，就是恪守中道，坚持原则，不偏不倚，从容适度，不走极端，无“过”无“不及”。在处理矛盾时善于执两用中，协调致和，追求中正、中和、稳定、和谐。并且随时以处中，因时制宜，与时俱进。

中庸哲学所说的“中”，本身就包含了“和”。儒家文化讲“和而不同”（协调致和而不强行同一），讲“和实生物，同则不继”（阴阳协调从而致和就能滋生繁衍万物，强行同一万物就不能持续繁衍），其实质就是重视差异，尊重他人，尊重不同意见，重视协调，折中致和，崇尚和谐。

中庸之道，是儒家坚定的信仰和追求。儒家视中庸之道为“修身”之极则，也是“治国平天下”的正道。

朱熹将《中庸》分为33章，并按全文内容，提示其论述要点。按照提示，全文可分为三个部分：第一部分，1—11章，重点论“中庸”，说明“执中守正是天下一切情感和道理的根本；折中致和，是天下一切事物的普遍原则。达到‘中和’的境界，天地便各在其位了，万物便生长繁育了”，中庸之道是“不可以片刻离开”的。第二部分，12—20章，重点论“道”，说明“中庸之道并不是远离人们的”，中庸之道的运用，既广大又精微。第三部分，21—33章，重点论“诚”，说明“诚”既是“天之道”，也是“人之道”。《中庸》论“诚”，实际上是论人的信仰和追求，也就是对中庸之道的信仰和追求。

朱熹说：“此篇是孔子儒家所传授的‘心法’（代代传授最为重要的心得和方法），子思恐怕时间久远而走样失真，所以用笔写了下来，后来他的门人便传授给孟子。”

《史记·孔子世家》记载，子思（前483—前402），名孔伋，字子思，孔鲤（字伯鱼）之子，孔子之孙，作《中庸》。《史记·孟子荀卿列传》说，孟子曾受业于子思之门人。《汉书·艺文志》著录《子思》二十三篇，早已亡佚，今仅《中庸》《表記》《坊记》（均收入《礼记》中）传世。但今本《中庸》有的文字，如二十八章“今天下车同轨，书同文，行同伦”等语，明显为秦汉间人所增补。

朱熹对《中庸》一书极为推崇，说：“这部书开头只说中庸一理，中间扩散发挥涉及万事万物，最后又归结为中庸一理。放开去它充满在天地东南西北各方，收起来可珍藏于密室之中。它的意味无穷无尽，都是实实在在的学问。善于读书的人认真研读玩味就会有莫大的收获，终身运用它就会感受到它的功用无穷无尽。”

本书从《大学》和《中庸》中精选了 100 条进行译解，原文均据朱熹《四书章句集注》（中华书局 2011 年 1 月出版），各条标题，为中文译解者据原文和朱熹解说所加。中文译解者对原文进行了通俗易懂的翻译和解析，力求将《大学》《中庸》思想的原貌及其精髓较为完整地呈现在读者面前。希望《大学》《中庸》的思想精华，能给今天的人们以及子孙后代带来更多的有益启示。